

# **PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023**

**Cynthia Nazhira Syarafina<sup>1\*</sup>, Mira Munira<sup>2</sup>, Ameilia Damayanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

\*E-mail Koresponden : [cynthianzhrs@gmail.com](mailto:cynthianzhrs@gmail.com)

Diterima 12 Februari 2025 , Disetujui 5 Maret 2025

## **Abstrak**

Kinerja keuangan perusahaan menjadi hal penting yang menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mengelola efektivitas dan efisiensi sumber dayanya, khususnya pada perusahaan infrastruktur. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan umumnya dilakukan memanfaatkan rasio likuiditas serta rasio solvabilitas yang membuktikan kemampuan perusahaan ketika memenuhi kewajiban jangka panjang juga pendeknya. *Intellectual capital* juga dapat sebagai pengukur kinerja keuangan. Penelitian ini terdapat tujuan yaitu dalam menguji pengaruh signifikan *intellectual capital*, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif, dengan pendekatan asosiatif pengujian yang dilakukan memanfaatkan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan mengenai *intellectual capital* dan likuiditas menggunakan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur.

**Kata Kunci :** kinerja keuangan, infrastruktur, modal intelektual, likuiditas, solvabilitas.

## **Abstract**

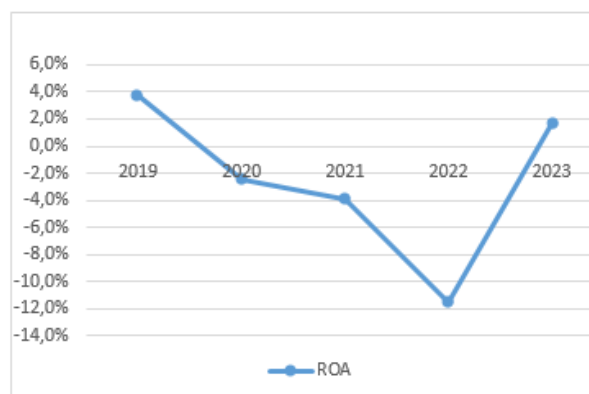
*The company's financial performance is an important thing that shows how the company can manage the effectiveness and efficiency of its resources, especially in infrastructure companies. Measuring a company's financial performance is generally done using liquidity ratios and solvency ratios which prove the company's ability to meet its long-term and short-term obligations. Intellectual capital can also be a measure of financial performance. This study has the aim of testing the significant influence of intellectual capital, liquidity, and solvency on the financial performance of infrastructure companies listed on the IDX for the 2019-2023 period. This study uses a quantitative method, with an associative approach to testing using multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that intellectual capital and liquidity have a significant effect on the financial performance of infrastructure companies and solvency does not have a significant effect on the financial performance of infrastructure companies.*

**Keywords:** financial performance, infrastructure, intellectual capital, liquidity, solvency.

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini penting bagi perusahaan mengembangkan potensi dan inovasi yang dimiliki dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Nilai suatu perusahaan mampu dilihat dari kinerja manajemen juga kinerja keuangan, keadaan internal perusahaan menunjukkan bagaimana manajer dapat memperlihatkan seberapa baik kinerja keuangannya (Raphaela & Mulia, 2022). Meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sangat penting dikarenakan perusahaan tidak sekedar bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri melalui penghasilan keuntungan bisnis khususnya bagi perusahaan yang telah *go public* sehingga bertanggung jawab juga dengan pihak yang lainnya, diantaranya pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya yaitu kreditur, karyawan, pemerintah, dan lain lain (Purwanto & Fito Mela, 2021). Kinerja keuangan bagi perusahaan *go public* sangat penting selain karena untuk kepentingan bersama namun juga sebagai salah satu dasar untuk mengambil keputusan yang dapat mencerminkan bagaimana perusahaan dalam mengelola keuangannya (Diba et al., 2023).

Industri infrastruktur sebagai salah satu aspek yang memiliki fungsi utama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Perusahaan infrastruktur dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian di Indonesia, dengan cara menciptakan lebih banyak peluang kerja, meningkatkan koneksi antarwilayah, dan mendukung pertumbuhan sektor lainnya (Wildan et al., 2024). Infrastruktur yang baik akan mendorong aktivitas ekonomi, meningkatkan produktivitas, serta memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Di Indonesia sektor ini memiliki perhatian khusus dari pemerintah contohnya dalam agenda pembangunan jangka panjang tidak hanya dari pihak pemerintah tetapi juga mendapatkan perhatian khusus dari pihak swasta. Sebagai bagian dari perusahaan jasa, jenis perusahaan infrastruktur akan meningkatkan keuangan perekonomian Indonesia karena perusahaan memiliki kemampuan dalam mengubah input menjadi output. Oleh karena itu, jika perusahaan memanfaatkan jasa yang dimilikinya pendapatan perusahaan akan meningkat (Pakpahan Zulfirman et al., 2020).



**Gambar 1.** Kenaikan dan Penurunan Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

Berdasarkan gambar diatas terkait dengan data yang diambil untuk penelitian ini terjadi fluktuasi pada *Return On Asset (ROA)* perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2023. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 rata-rata dari sampel perusahaan yang diambil menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada ROA sekitar 6%, lalu untuk tahun 2020-2021 mengalami penurunan sekitar 1,35%. Meskipun pada tahun 2021 ke tahun 2022 rata-rata menunjukkan bahwa terjadi penurunan sekitar 6,8%, akan tetapi adanya peningkatan secara signifikan dari tahun 2022 ke tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 13,14%.

Pada sektor ini peningkatan investasi setiap tahunnya dapat dikatakan cukup stabil. Namun, adanya peningkatan yang stabil tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan masih harus banyak melakukan perubahan yang positif. Tantangan yang dihadapi oleh perusahaan pun tidak bisa diabaikan karena kinerja keuangan perusahaan sebagai salah satu aspek secara penting bagi para investor dan pemangku kepentingan yang lain. Perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor seperti modal intelektual yang dimana merujuk pada aset tidak berwujud, likuiditas, dan solvabilitas. *Intellectual capital* merupakan masalah baru yang cukup sulit untuk didefinisikan. Dalam tingkat ekonomi mikro mengarah terhadap sumber daya yang memiliki nilai tambah dengan tidak berwujud untuk organisasi. *Intellectual capital* ini dapat berbentuk *human capital* seperti pelatihan, kemampuan, dan pengalaman karyawan, *relational capital* seperti hubungan dengan pelanggan dan hubungan terhadap stakeholder serta *structural capital* seperti budaya yang ada dalam perusahaan, lingkungan kerja, serta hak-hak yang sifatnya non material (Amalia & Rokhyadi, 2020).

Dengan perusahaan memperhatikan *intellectual capital* atau modal intelektual ini akan menjadikan pembeda utama antar perusahaan. Perusahaan dapat merespons pasar dengan baik dan cepat serta berhubungan baik dengan pelanggan yang dimana hal-hal menjadi sebuah keunggulan bagi suatu perusahaan di dalam persaingan bisnis yang ketat. Selain itu, modal intelektual juga dapat sebagai sumber pertumbuhan yang berkelanjutan perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas jangka panjang. Sebuah penelitian terkait sumber daya manusia oleh salah satu perusahaan menunjukkan bahwa prestasi kerja karyawan dinilai kurang maksimal ditunjukkan dengan masih banyaknya komplain dari para pelanggan, target kerja yang dibebankan belum tercapai, pengawasan untuk tanggung jawab karyawan secara masih kurang, serta kurang telitinya karyawan untuk menyusun berbagai laporan yang ditugaskan (Naina & Yunita, 2022).

Selain itu, dalam meningkatkan kinerja keuangannya perusahaan harus berfokus kepada rasio likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Likuiditas dimanfaatkan perusahaan dalam mengukur serta membuktikan kemampuan perusahaan ketika memenuhi kewajiban jarak dekat juga berapa cepat perusahaan merubah aset ke dalam kas, likuiditas ini memiliki keutamaan karena mampu mendeskripsikan risiko kredit jangka pendek dan menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset lancarnya (Wulandari & Lihan, 2022). Selain likuiditas yang perlu diperhatikan yaitu kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya (solvabilitas).

Semakin tinggi rasio solvabilitas, yang berarti lebih banyak pendanaan dengan utang, sehingga semakin sulit bagi perusahaan agar memperoleh pinjaman tambahan dikarenakan mereka khawatir bahwa mereka tidak akan mampu menyelesaikan utang yang dimiliki. Untuk memberikan rekomendasi tentang cara meningkatkan kegiatan operasional bisnis, maka dari itu pengukuran kinerja keuangan ini sangat penting (Warisi & Kurniawan, 2024)

Selain itu fluktuasi ekonomi serta persaingan bisnis secara ketat di era saat ini dapat mengancam likuiditas dan solvabilitas perusahaan. Salah satu contoh fluktuasi ekonomi yang dapat mengancam perusahaan adalah tingginya tingkat bunga dimana menyebabkan meningkat pula biaya pinjaman yang dimiliki perusahaan yang otomatis akan berpengaruh pada arus kas dan berkemungkinan memperburuk posisi keuangan perusahaan. Contoh persaingan bisnis yang dapat mengancam adalah adanya pesaing baru dengan bisnis yang inovatif yang akan berpengaruh pada pangsa pasar perusahaan. Dengan demikian perusahaan perlu memperhatikan hal-hal tersebut guna untuk menciptakan kinerja keuangan perusahaan yang positif.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu masih adanya hasil yang belum stabil terkait pengaruh *intellectual capital*, likuiditas, serta solvabilitas pada kinerja keuangan perusahaan, dengan demikian peneliti ingin melaksanakan penelitian lanjutan dengan sektor yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu perusahaan infrastruktur pada maksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari ketiga variabel independen tersebut pada variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan.

## KAJIAN TEORI

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan sebagai teori yang mendefinisikan korelasi diantara agen terhadap *principal*, yang mana manajer perusahaan menjadi agen serta para pemegang saham menjadi *principal*-nya. *Principal* mempekerjakan manajemen selaku agen untuk bertanggung jawab atas segala urusan dalam organisasi (Clarke dalam Ramadhani & Agustin, 2021). Teori ini mengasumsikan bahwa manajemen sebagai agen terdapat informasi secara lebih banyak daripada untuk para pemegang saham sebagai *principal*, umumnya dikenal menjadi asimetri informasi. Hal ini terjadi karena *principal* tidak mampu mengawasi aktifitas yang dilaksanakan oleh agen dengan terus menerus, dari situlah agen memiliki kesempatan untuk melakukan hal-hal sesuai kepentingan pribadi. Oleh karena itu *principal* perlu mekanisme terkait pengawasan terhadap agen dalam melaksanakan tugasnya (Arinda & Dwimulyani, 2019).

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal didefinisikan sebagai teori yang menjelaskan aktivitas yang dilakukan suatu organisasi dengan tujuan memberikan informasi terkait organisasi tersebut kepada pihak eksternal seperti calon investor (Nurlaela dkk dalam Mardaningsih et al., 2022). Teori ini berkaitan dengan tindakan yang diambil organisasi dalam menyampaikan petunjuk untuk berbagai calon investor bagaimana cara pandang manajemen untuk prospek perusahaan. Isyarat atau petunjuk yang diberikan

kepada pihak eksternal dinilai penting dikarenakan informasi tersebut berupa catatan, keterangan, maupun gambaran untuk sekarang ini atau juga pada masa mendatang.

### **Intellectual Capital**

Berdasarkan penjelasan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) (pada Saragih & Sihombing, 2021), Intellectual Capital didefinisikan menjadi nilai ekonomi pada dua kelompok aset tak berwujud termasuk *organizational* yang mengarah terhadap hal tertentu misalnya sistem *software*, rantai pasokan, serta jaringan distribusi dan juga sumber daya manusia dalam suatu organisasi, selain itu pihak eksternal diantaranya pelanggan serta pemasok. *Intellectual Capital* terdapat peran secara penting dalam kinerja serta keberlanjutan suatu organisasi secara global guna meningkatkan daya saing antar perusahaan. Selain itu, modal intelektual juga memiliki nilai tambah bagi organisasi yang diperoleh dari pengelolaan organisasi serta kemampuan perusahaan dalam memberikan motivasi untuk karyawannya dimana hal tersebut dapat mengoptimalkan potensi karyawan untuk keberlanjutan perusahaan (Jaya Sukmana & Fitria Astri, 2020).

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas didefinisikan menjadi suatu perbandingan dimanfaatkan dengan tujuan mengidentifikasi kesanggupan perusahaan saat menyelesaikan kewajiban jarak pendek terhadap aset lancar yang terdapat ketika jatuh tempo. Persentase likuiditas sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam mempergunakan sumber daya yang terdapat dalam membayar serta menangani kewajiban jangka pendeknya (Harjito dan Martono dalam Prasthiwi Lysus Herawati, 2022). Bila perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek maka disebut likuid, sedangkan bila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka didefinisikan menjadi ilikuid. Likuiditas ini berguna untuk para pihak calon pemberi kredit bagi perusahaan untuk dijadikan sebagai pengukur kemampuan perusahaan (Sirait, 2017). Selain itu, rasio likuiditas sangat penting karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber dana yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Salah satu indikator untuk mengukur likuiditas adalah *current ratio* (Yolanda et al., 2023).

### **Solvabilitas**

Rasio solvabilitas menjadi perbandingan yang dimanfaatkan agar mengidentifikasi kesanggupan perusahaan agar menggunakan hutang atau kewajiban jarak panjangnya. Perbandingan ini adalah sebagai pengukur seberapa jauh aset perusahaan yang dibiayai memanfaatkan hutang atau berapa banyak hutang dibandingkan dengan aset yang dimiliki perusahaan. Rasio solvabilitas ini menunjukkan kemampuan perusahaan ketika membayar semua kewajibannya baik jangka panjang juga pendek (Latifah et al., 2023).

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja sebuah perusahaan dimaknai menjadi kemampuan perusahaan dengan tujuan memperoleh tujuan dengan mempergunakan sumber daya yang tepat juga efisien dan menunjukkan berapa jauh perusahaan mendapatkan hasilnya sesudah daripada terhadap kinerja tahun-tahun sebelumnya, maupun dengan kinerja perusahaan lain. Berdasarkan penjelasan IAI, kinerja keuangan

menjadi kesanggupan perusahaan untuk mengatur juga mengontrol sumber daya yang dipunya. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dari persepsi bidang akuntansi sebagai penilaian untuk memanfaatkan rasio-rasio keuangan. Kinerja keuangan sebagai kemampuan perusahaan agar memperoleh keuntungan yang diukur melalui berbagai macam rasio keuangan (Kusmayadi et al., 2021). Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Kekuatan dan kelemahan perusahaan dapat diidentifikasi melalui analisis rasio keuangan (Safitri et al., 2023).

### **Pengaruh *Intellectual Capital* (VACA) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)**

*Value Added Capital Employed* (VACA) merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur *intellectual capital*. VACA atau biasa disebut dengan *physical capital* juga dapat didefinisikan sebagai dana perusahaan yang terdapat berupa ekuitas serta laba bersih sebagai pendukung kegiatan operasional organisasi. Hal ini dapat ditunjukkan dengan seberapa efisien suatu organisasi dalam menggunakan modalnya (Saragih & Sihombing, 2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Jaya Sukmana & Fitria Astri (2020) serta Subiyanto & Amanah (2022), menjelaskan mengenai *Value Added Capital Employed* (VACA) terdapat pengaruh positif pada *Return On Asset* (ROA). Begitupun studi yang dilaksanakan dari Putri et al (2023) menyatakan mengenai *Value Added Capital Employed* (VACA) mempunyai pengaruh signifikan pada *Return On Asset* (ROA), penelitian berpengaruh karena hasil dari penggunaan modal fisik memberikan nilai tambah bagi perusahaan dimana perusahaan melakukan penggunaan sumber daya secara maksimal yang akan menghasilkan keunggulan perusahaan dalam bersaing antar perusahaan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan pembahasan tersebut, sehingga penulis ingin mengukur pengaruh *intellectual capital* dengan proksi VACA pada kinerja keuangan perusahaan dengan proksi ROA pada hipotesis seperti di bawah ini :

**H<sub>1</sub>: *Intellectual Capital* (VACA) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).**

### **Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)**

*Current Ratio* sebagai salah satu perbandingan yang dimanfaatkan dalam mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini melihat seberapa banyak kewajiban jangka pendek yang dibayar dengan memanfaatkan aset lancar dari perusahaan. *Current ratio* juga dapat dijadikan alat untuk mengukur tingkat keamanan (Armalinda, 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya dari Silfina et al (2019) dan Armalinda (2019) menjelaskan mengenai *Current Ratio* (CR) terdapat pengaruh positif pada *Return On Asset* (ROA). Begitupun pada studi dari Grediani et al (2022) menjelaskan mengenai *Current Ratio* (CR) ada pengaruh positif signifikan pada *Return On Asset* (ROA), penelitian ini berpengaruh positif signifikan dikarenakan adanya hubungan yang saling berpengaruh diantara *Current Ratio* pada *Return On Asset* berarti setiap kenaikan rasio likuiditas akan diikuti juga oleh peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Jika rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan tinggi memiliki arti mengenai perusahaan dapat agar mencukupi

kewajiban jarak dekatnya dengan tepat waktu. Menurut pembahasan tersebut, akibatnya penulis ingin menguji pengaruh likuiditas menggunakan proksi *Current Ratio* (CR) pada kinerja keuangan perusahaan menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA) dengan hipotesis seperti di bawah :

**H<sub>2</sub> : Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).**

**Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai satu dari aspek dalam solvabilitas yang dimanfaatkan agar mengidentifikasi kesanggupan perusahaan pada memenuhi kewajiban jarak panjang juga pendek. Rasio ini diukur sebagai perbandingan diantara total hutang dan total ekuitas yang terdapat dari perusahaan. DER sangat penting untuk mengetahui risiko yang dialami perusahaan (Lestari, 2021).

Sesuai dengan studi terdahulu dari Silfina et al (2019) dan Lestari et al (2019) menjelaskan mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan pada *Return On Asset* (ROA). Studi yang dilaksanakan dari silfina, menganalisis bahwa pengaruh tersebut karena biaya yang muncul akibat pinjaman lebih kecil dibandingkan biaya modal itu sendiri, sehingga biaya yang sumbernya pada pinjaman maupun hutang lebih efisien untuk memperoleh laba. Sedangkan penelitian oleh Darwin Warisi & Riski Kurniawan (2024) menjelaskan mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) ada pengaruh negatif signifikan pada *Return On Asset* (ROA). Sesuai dengan pembahasan tersebut, maka penulis ingin menguji pengaruh solvabilitas menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) pada kinerja keuangan perusahaan menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA) dengan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>3</sub> : Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).**

## METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memanfaatkan data berupa angka untuk memahami suatu fenomena yang terjadi. Pendekatan ini merupakan metode penelitian yang menerjemahkan data menjadi angka untuk analisis hasil penelitian (Abdullah et al., 2022). Data yang dimanfaatkan untuk studi ini adalah sekunder. Data sekunder yang dimanfaatkan untuk penelitian ini didapatkan pada laporan keuangan yang mampu dijangkau di *website* Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di BEI tahun 2019-2023.

### Operasional Variabel

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen maupun dikenal pula dengan variabel terikat untuk penelitian ini sebagai kinerja keuangan perusahaan infrastruktur. Kinerja keuangan mampu diuji memanfaatkan berbagai pengukuran. Untuk studi ini kinerja keuangan diketahui memanfaatkan *Return On Asset* (ROA).

*Return On Asset* dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen maupun yang umumnya diketahui menjadi variabel bebas untuk penelitian ini merupakan *intellectual capital* ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ), dan solvabilitas ( $X_3$ ).

### a. *Intellectual Capital* ( $X_1$ )

*Intellectual Capital* (IC) sebagai sumber daya non-fisik yang terdapat dari perusahaan guna untuk pengetahuan para karyawan. IC menjadi salah satu aspek secara utama pada internal perusahaan karena dianggap sebagai sumber kekayaan serta penggerak kinerja keuangan yang berguna untuk keberlanjutan perusahaan (Xu dan Wang dalam Agustia et al, 2021)

Pada penelitian ini variabel  $X_1$  memanfaatkan proksi *Value Added Capital Employed* (VACA) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$VACA = \frac{Value\ Added}{Capital\ Employed}$$

### b. Likuiditas ( $X_2$ )

Likuiditas sebagai sebuah indikator dalam mengetahui kesanggupan perusahaan pada mencukupi kewajiban jarak dekatnya terhadap aset yang dimiliki (Indriastuti & Ruslim, 2020). Salah satu pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *current ratio* dimana untuk mengukur aset perusahaanaan mampu menutupi utang-utang lancar perusahaan yang akan segera jatuh tempo (Tindaon et al., 2023).

Untuk penelitian ini variabel  $X_2$  memanfaatkan proksi *Current Ratio* (CR) yang diformulasikan seperti berikut :

$$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$$

### c. Solvabilitas ( $X_3$ )

Menurut Latifah et al (2023), solvabilitas menjadi perbandingan yang membuktikan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan keseluruhan kewajiban yang dimilikinya baik jangka pendek juga jangka panjang. Sedangkan menurut Subiyanto & Amanah (2022), rasio solvabilitas sebagai perbandingan yang dimanfaatkan perusahaan dalam mengukur kesanggupan perusahaan agar menyelesaikan kewajiban jika perusahaan dilikuidasi.

Untuk penelitian ini variabel  $X_3$  memanfaatkan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diformulasikan seperti di bawah ini :

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$$

## Populasi dan Sampel

Populasi studi ini merupakan perusahaan infrastruktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Teknik sampel yang dimanfaatkan untuk studi ini merupakan Teknik pemilihan sampel studi ini memanfaatkan *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* atau teknik pemilihan sampel tidak acak didasarkan terhadap berbagai pertimbangan tertentu yang diselaraskan terhadap tujuan serta



permasalahan penelitian (Sukmawati et al., 2023). Berikut adalah proses penentuan sampel dalam teknik *purposive sampling* :

**Tabel 1.** Teknik pemilihan sampel teknik *purposive sampling*

No.	Ciri-ciri	Total
1	Perusahaan sektor Infrastruktur yang tercatat pada BEI periode 2019-2023	32
2	Perusahaan sektor Infrastruktur yang tidak melaporkan laporan keuangan berturut-berturut tahun 2019-2023	(6)
3	Perusahaan yang tidak melakukan pencatatan pada laporan keuangan pada mata uang Rupiah	(2)
Sampel perusahaan sektor infrastruktur yang memenuhi kriteria selama tahun 2019-2023		24
Data yang outlier		(8)
Sampel perusahaan sektor infrastruktur setelah outlier data		16
Jumlah tahun observasi 2019-2023		5
Jumlah sampel selama periode 2019-2023		<b>80</b>

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini memanfaatkan kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui mencari sumber dari buku dan jurnal-jurnal terkait terhadap penelitian ini. Teknik pengumpulan data lainnya yaitu teknik dokumentasi dengan mempelajari, mengumpulkan, mengkaji, mengolah, serta melakukan analisis terhadap data sekunder laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang tercatat pada BEI untuk periode tahun 2019-2023 lewat laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Proses pengolahan data dilaksanakan dengan dukungan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* Versi 27 (SPSS 27).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif sebagai analisis yang dilaksanakan dalam mengetahui keberadaan variabel mandiri dalam satu maupun lebih variabel tanpa adanya perbandingan variabel tersebut juga mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis ini membantu menyederhanakan data tersebut dengan tujuan untuk meringkas data yang akan ditafsirkan menjadi data yang lebih mudah (Sukmawati et al., 2023).

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif

	N	Minimu	Maximu	Mean	Std. Deviation
		m	m		
VACA	80	-.11	.47	.0920	.08098
CR	80	.28	4.49	1.8628	.93458
DER	80	.15	7.24	1.6090	1.58505
ROA	80	-.09	.24	.0336	.04715
Valid N (Listwise)	80				

*Intellectual Capital* memanfaatkan *Value Added Capital Employed* (VACA) mendapatkan nilai minimum -0,11 dari PT Adhi Karya Tbk ketika tahun 2021 dengan nilai maksimum sejumlah 0,47 yang dimiliki dari PT Paramita Bangun Sarana Tbk ketika tahun 2023, serta nilai rata-rata sejumlah 0,092 dalam standar deviasi 0,08098.

Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) mendapatkan nilai minimum 0.28 yang terdapat pada PT Jasa Marga Tbk ketika tahun 2019 dengan nilai maksimum sejumlah 4,49 yang ada dalam PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ketika tahun 2021, serta sejumlah 1,8628 untuk nilai rata-ratanya dalam standar deviasi 0,93458.

Solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) mendapatkan skor minimum 0,15 yang terdapat dalam PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ketika tahun 2019 dengan nilai maksimum sejumlah 7,24 yang dimiliki oleh PT Waskita Karya Tbk ketika tahun 2023, serta nilai rata-rata sejumlah 1,6090 dalam standar deviasi 1,58505.

Kinerja Keuangan perusahaan memanfaatkan *Return On Asset* (ROA) mendapatkan nilai minimum -0,09 yang terdapat dalam PT Waskita Karya Tbk ketika tahun 2020 dengan skor maksimum sejumlah 0,24 yang dipunya dari PT Pramita Bangun Sarana Tbk ketika tahun 2023, serta skor rata-rata sebanyak 0,0336 dalam standar deviasi 0,04715.

## Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized	
		Residual	
N		80	
Nominal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000	
	Std. Deviation	.02613587	
Most Extreme Differences	Absolute	.081	
	Positive	.081	
	Negative	-.054	
Test Statistic		.081	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.219	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.209
		Upper Bound	.230

Hasil pengujian normalitas dilaksanakan dengan pengujian memanfaatkan uji *kolmogorov-smirnov*. Pengujian ini dilaksanakan dengan tujuan memperoleh nilai yang lebih detail, dimana menunjukkan nilai Sig 0,200 yang berarti  $> 0,05$  sehingga mamapu disebut mengenai data residual terdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized		Standardized			Collinearity	
		Coefficients		Coefficients			Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-.017	.011		-1.586	.117		
	VACA	.414	.042	.711	9.943	.000	.791	1.265
	CR	.009	.004	.184	2.512	.014	.754	1.326
	DER	-.003	.002	-.094	-1.183	.241	.638	1.567

Uji ini dilaksanakan dalam mengidentifikasi apakah ada korelasi antar variabel bebas secara linear. *Intellectual Capital* (IC) menggunakan *Value Added Employed Capital* (VACA) memperoleh nilai VIF 1,265 dan nilai toleransi 0,791. Variabel likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) memperoleh skor VIF 1,326 serta nilai toleransi 0,754. Variabel solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai VIF 0,638 dan nilai toleransi 1,567. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari ketiga variabel independen diatas dimana skor VIF  $\leq 10$  dengan skor toleransi  $\geq 0,10$  akibatnya mampu disebut mengenai variabel-variabel diatas tidak mengalami multikolinearitas.

## 3) Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.817 <sup>a</sup>	.668	.651	.66131	1.835

Uji autokorelasi ini dilaksanakan dalam mengetahui apakah terdapat atau tidaknya korelasi diantara variabel yang mampu diketahui pada hasil uji Durbin –Watson. Berdasarkan hasil uji yang dilaksanakan diketahui mengenai nilai DW sejumlah 1,835 dan berdasarkan tabel DW dengan k=3 n=80 sehingga dipeorleh nilai DU sejumlah 1,7153 dengan DW sejumlah 1,835 serta 4-DU sejumlah 2,2847. Sehingga diperoleh  $1,7153 < 1,835 < 2,2847$  sesuai dengan kriteria merupakan  $DU < DW < 4-DU$  sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai tidak adanya autokorelasi.

## 4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std.Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	.013	.006		2.153	.035
	VACA	-.023	.024	-.122	-.977	.332
	CR	.003	.002	.200	1.568	.121
	DER	.002	.001	.212	1.533	.129

Berdasarkan hasil uji *Glejser* mampu dilihat mengenai nilai signifikansi untuk VACA sejumlah 0,332 dimana  $> 0,05$ ; nilai signifikansi pada CR sejumlah 0,121 yang mana  $> 0,05$ ; serta nilai signifikansi untuk DER sejumlah 0,129 dimana  $> 0,05$ ; sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai ketiga variabel independen diatas tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat diartikan bahwa data telah lolos uji heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 7.** Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity		
		Coefficients		Coefficients		Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-.017	.011		-1.586	.117		
	VACA	.414	.042	.711	9.943	.000	.791	1.265
	CR	.009	.004	.184	2.512	.014	.754	1.326
	DER	-.003	.002	-.094	-1.183	.241	.638	1.567

Persamaan regresi yang diperoleh yaitu seperti di bawah ini :

$$ROA = -0,017 + 0,414 VACA + 0,009 CR - 0,003 DER$$

Sesuai hasil uji pengamatatab regresi linier berganda yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan seperti berikut ini :

- Nilai konstanta yang didapatkan sejumlah -0,017 sehingga dapat disebut apabila variabel independen memiliki nilai 0 sehingga variabel dependen bernilai -0,017.
- Skor koefisien regresi variabel *Intellectual Capital* menggunakan VACA bernilai positif (+) sejumlah 0,414 sehingga dapat disebut mengenai apabila VACA meningkat 1 satuan sehingga akan menyebabkan peningkatan pada ROA sejumlah 0,414 dalam asumsi variabel lain disebut konstan.
- Skor koefisien regresi variabel Likuiditas menggunakan CR bernilai positif (+) sejumlah 0,009 akibatnya mampu disebut bahwa apabila CR meningkat 1 satuan sehingga mampu berdampak pada peningkatan pada ROA sejumlah 0,009 dalam asumsi variabel lainnya disebut konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel Solvabilitas menggunakan DER bernilai negatif (-) sejumlah -0,003 dengan demikian mampu disebut bahwa apabila DER meningkat 1 satuan sehingga akan menyebabkan penurunan pada ROA sejumlah 0,003 dalam asumsi variabel lainnya disebut konstan.

### Uji Hipotesis

#### 1) Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of	Durbin-Watson
			Square	the Estimate	
1	.817 <sup>a</sup>	.668	.651	.66131	1.835

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dimana diketahui *Adjusted R Square* sejumlah 0,651 sesuai kriteria yang ada dimana nilai koefisien determinasi mendekati angka satu sehingga mampu disimpulkan, semakin tinggi pengaruh seluruh variabel independen pada variabel dependen. Hal tersebut menyatakan sejumlah 65,10% kemampuan dari variabel dependen dapat dijelaskan dari variabel independen, akan tetapi sisanya sejumlah 34,9% dipengaruhi dari faktor lainya yang tidak ditelaah pada studi ini.

## 2) Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

**Tabel 9.** Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized		
		B	Std.Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	-.017	.011		-1.586	.117
	VACA	.414	.042	.711	9.943	.000
	CR	.009	.004	.184	2.512	.014
	DER	-.003	.002	-.094	-1.183	.241

Berdasarkan hasil pengujian mampu diperoleh nilai t pada variabel *Intellectual Capital* (VACA) adalah 9,943 dalam nilai signifikan sejumlah  $0,000 < 0,05$  dimana mampu diperoleh kesimpulan mengenai *Intellectual Capital* (VACA) berpengaruh dengan parsial dan signifikan lada kinerja keuangan perusahaan (ROA). Menurut hasil pengukuran dalam tabel tersebut didapatkan mengenai nilai t untuk variabel Likuiditas (CR) sejumlah 2,512 dengan nilai signifikan sejumlah  $0,014 < 0,05$  sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai Likuiditas (CR) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Berdasarkan hasil pengujian yang dilaksanakan dengan hasil diatas diketahui bahwa nilai t untuk variabel Solvabilitas sejumlah -1,183 dalam nilai signifikan sejumlah  $0,241 > 0,05$  sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan (ROA).

### **Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Berdasarkan hasil dari uji t menyatakan mengenai *Intellectual Capital* memanfaatkan *Value Added Capital Employed* (VACA) terdapat nilai signifikansi sejumlah 0,001 ini berarti memiliki nilai  $< 0,05$  sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai hipotesis ( $H_1$ ) dapat **diterima**. Untuk hasil ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

*Intellectual Capital* memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan disebabkan beberapa alasan salah satu alasan utamanya adalah para investor memandang *Intellectual Capital* yang terdapat pada perusahaan sebagai indikator secara penting dalam mengetahui efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan terdapat *Intellectual Capital* secara baik umumnya terdapat keunggulan kompetitif karena untuk menciptakan nilai tambah dapat dilihat juga melalui pengetahuan maupun keterampilan yang dimiliki.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Berdasarkan hasil dari uji t menyatakan mengenai likuiditas menggunakan *Current Ratio* terdapat signifikansi sebesar 0,014 ini berarti memiliki nilai  $< 0,05$  sehingga mampu diperoleh kesimpulan mengenai hipotesis ( $H_2$ ) dapat **diterima**. Untuk hasil ini menunjukkan mengenai likuiditas

menggunakan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan bagian infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Likuiditas yang baik menunjukkan mengenai perusahaan terdapat kesanggupan pada mencukupi kewajiban jarak dekatnya. Hal tersebut juga mampu menunjukkan kepercayaan bagi para investor dan kreditur mengenai kestabilan keuangan perusahaan pada mencukupi kewajiban jarak dekatnya. Terdapat faktor lainnya yang perlu diperhatikan perusahaan terkait likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan seperti faktor-faktor eksternal salah satunya adalah fluktuasi pasar dimana termasuk kedalam hal-hal yang tidak mampu diprediksi kejadiannya yang mampu memengaruhi kesanggupan perusahaan pada mencukupi kewajibannya terutama kewajiban jarak dekat.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Berdasarkan hasil dari uji t menyatakan mengenai solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* terdapat nilai signifikansi sejumlah 0,662 ini berarti memiliki nilai  $> 0,05$  maka mampu diperoleh kesimpulan hipotesis ( $H_3$ ) **ditolak**. Untuk hasil ini menunjukkan bahwa solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Meskipun DER sebagai satu dari standar yang dimanfaatkan pada mengidentifikasi tingkat penggunaan utang perusahaan namun tidak membuktikan bahwa DER menjadi fokus utama bagi para investor.

Para investor cenderung memberikan perhatian lebih pada faktor lainnya yang dianggap lebih relevan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, terutama pada sektor infrastruktur. Fokus utama para investor umumnya mencakup keberhasilan proyek yang dijalankan serta kebijakan pemerintah yang memengaruhi perkembangan sektor infrastruktur ini.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang mampu diperoleh untuk studi ini ialah terdapat pengaruh signifikan *intellectual capital* dan likuiditas pada kinerja keuangan perusahaan infrastruktur yang tercatat pada BEI periode 2019-2023, sedangkan untuk solvabilitas tidak terdapat pengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan infrastruktur yang tercatat pada BEI periode 2019-2023. *Intellectual capital* memiliki pengaruh signifikan ini dapat dibuktikan bahwa modal intelektual yang dipunya perusahaan infrastruktur mencerminkan efisiensi pada penggunaan modal untuk menghasilkan nilai tambah. Likuiditas memiliki pengaruh signifikan membuktikan bahwa perusahaan infrastruktur yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat meyakinkan para investor dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Sedangkan, untuk solvabilitas tidak memiliki pengaruh langsung dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan infrastruktur.

### **Saran**

Sesuai dengan kesimpulan di atas, sehingga peneliti menyampaikan saran untuk perusahaan menjadi langkah strategis, disarankan untuk kedepannya lebih berfokus kepada kesanggupan perusahaan dalam mencukupi kewajiban jarak panjang juga dekat (solvabilitas) karena dalam studi ini

belum menunjukkan adanya pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur, maka perlu bagi perusahaan berfokus dalam menjaga tingkat hutang yang dimiliki. Selain itu, untuk akademisi diharapkan mampu melaksanakan penelitian lanjutan dengan variabel-variabel lainnya, misalnya faktor eksternal yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan dan berfokus pada industri lainnya yang masih belum banyak dibahas oleh penelitian sebelumnya. Serta, untuk para investor diharapkan memiliki perhatian lebih pada faktor-faktor yang mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta mampu memberikan keuntungan jangka panjang,

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In N. Saputra (Ed.), *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zani.
- Agustia, D., Asyik, N. F., & Midiantari, N. (2021). Intellectual Capital terhadap Financial Performance dan Sustainable Growth. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 159–179. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4744>
- Amalia, L., & Rokhyadi, A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan subsektor Advertising, Printing, dan Media. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Accredited SINTA*, 4(1), 187–200. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Arinda, H., & Dwimulyani, S. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 123–140. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.5246>
- Armalinda. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(2), 111–118. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v16i2.3411>
- Diba, R. R. F., Sudarmaji, E., & Yatim, M. R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(1), 46–57. <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i1.4572>
- Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah, H. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 51–65. <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.62>
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 855–862. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9864>
- Jaya Sukmana, R., & Fitria Astri. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 8 No. 10, 1–15.
- Kusmayadi, D., Abdullah, Y., & Firmansyah, I. (2021). *Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Rasio-Rasio Keuangan (Pertama)*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Latifah, A. M., Majid, M. N., & Tanjung, F. S. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap

- Kinerja Keuangan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 12, 1–14.
- Lestari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 10, No. 3*, 1–15.
- Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan LQ45. *Journal FEB Unmul Akuntansi, 17 1*, 45–63. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Naina, S. M., & Yunita, M. (2022). Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT Citilink Indonesia Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 1(1)*, 1–17. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v1i1.260>
- Pakpahan Zulfirman, Parlina Ayu, Trisinggih Jodi Akbar, Panggabean Josua, & Aruan Deasy Arisandy. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Intensitas Modal (IM), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 4, 1132–1147.
- Prasthiwi Lysus Herawati. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (pada Perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin, Vol. 18, No. 2*, 211–226.
- Purwanto, P., & Fito Mela, N. (2021). Pengaruh Modal Intelektual dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini, 2(2)*, 339–362. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Ramadhani, A., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 3(1)*, 67–81. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.336>
- Raphaela, T., & Mulia, T. W. (2022). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI, 11(1)*, 13–24. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i1.3909>
- Safitri, N. A., Sudarmaji, E., & Astuti, S. B. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham Sub sektor logam yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP), 3(September)*, 144–162.
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *7 1*, 1–17.
- Silfina, S., Hendra Gunawan, dan, Studi Akuntansi Manajerial, P., & Negeri Batam Jl Ahmad Yani, P. (2019). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan. *7(1)*, 94–104.



- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). Ekuilibria.
- Subiyanto, T. S., & Amanah, L. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11, 1–22.
- Sukmawati, A. suci, Rusmayadi, G., Amalia, M. M., Hikmah, Rumata, N. A., Chatra, M. A., Abdullah, A., Sari, A., Hulu, D., Wikaningtyas, R., Munizu, M., & Saádianoor. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. In Efitra, Sepriano, & A. F. Amani (Eds.), *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Pertama, Issue Mi). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tindaon, S. L., Fujianti, L., & Munira, M. (2023). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019 - 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(1), 71–83.  
<https://doi.org/10.35814/jiap.v3i1.3803>
- Warisi, D., & Kurniawan, R. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Periode 2019-2022. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 3(2), 28–39. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i2.3470>
- Wildan, Munira, M., & Astuti, T. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 4(1), 27–42.
- Wulandari, K., & Lihan, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(3), 281–298. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i3.48>
- Yolanda, V., Etty Merawati, E., Munira, M., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(2), 120–129.